

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Terdapat faktor utama dalam penanggulangan bencana yaitu Ukuran (Size) Bencana, Transportasi, Strategi Supply Chain, Kapasitas, Inventori, Strategic Planning, Penggunaan Teknologi, Manajemen Informasi, Manajemen Sumber Daya, Continuous Improvement, Hubungan dengan Supplier.

Variable ukuran bencana merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam penanganan bencana. Besarnya bencana dapat mempengaruhi transportasi yang digunakan untuk menyalurkan bencana, strategi supply chain penyaluran bantuan, kapasitas dan inventori barang serta rencana strategis penyaluran bantuan.

Variabel ukuran (besarnya) bencana, transportasi, strategi supply chain, kapasitas dan inventori tersebut telah mempengaruhi hampir 80% dari keseluruhan penanganan bencana. Bahkan total hasil tersebut jika dijumlahkan dengan strategic planning akan menghasilkan bobot 88% dari total bobot dalam penanganan bencana.

Bagan mekanisme usulan permohonan dan penyaluran bantuan pasca bencana seperti yang digambarkan pada bagian 3.4 menggambarkan mekanisme usulan untuk penyaluran bantuan.

#### 5.2 Saran

1. Penguatan regulasi mengenai bencana melalui Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Peraturan Kepala BNPB (S1-O1-O3)
2. Seluruh bantuan baik dari pemerintah maupun dari pihak asing dikumpulkan oleh BNPB (S3-S5-O2)

3. BNPB dan BPBD membantu setiap daerah membuat mitigasi bencana termasuk akses transportasi penyaluran bantuan ke daerahnya masing-masing (S2-O3-O4)
4. Pembentukan tim siaga bencana dibantu oleh BPBD di setiap daerah di Indonesia (W3-O1-O3-O4)
5. BNPB dan BPBD melakukan pembinaan LSM dalam aspek pencegahan dan pengurangan resiko bencana (W1-W3-O4)
6. BNPB melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi mengenai pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan manajemen informasi (W2-W4-O5)
7. Pembuatan laporan kinerja dan evaluasi penanganan bencana oleh BNPB (W1-W3-O1-O4-O5)
8. BNPB harus mengembangkan human factor management untuk mengevaluasi kapasitas pelaku penanganan bencana dan mengembangkan knowledge management untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang penanganan bencana (W1-W3-O1-O4-O5)
9. Penggunaan form need assessment standard jika terjadi bencana (S1-S6-T1-T2)
10. BNPB dan BPBD harus terus memonitor dan melakukan mitigasi bencana di setiap daerah (S1-T1-T3)
11. BNPB mensosialisasikan kembali lumbung desa agar penduduk berpartisipasi dalam meningkatkan kapasitas inventori (S1-S4-T1-T3-T4)
12. Pengumpulan data secara terpusat yang dikoordinir oleh pemerintah daerah dan BPBD dengan menggunakan manajemen informasi (W4-T1-T2-T4)
13. BNPB dan BPBD menyelenggarakan pelatihan dan gladi untuk penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana (W3-T2-T3)